

ABSTRAK

KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) WARGA MASYARAKAT DI DESA HATTA KECAMATAN BAKAUHENI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Tom Rizki Putra

Kemiskinan muncul sebagai akibat dari ketidaksamaan kemampuan masyarakat dalam mencapai tingkat hidup yang layak, selain itu mereka juga digolongkan sebagai orang miskin bukan karena mereka tidak memperoleh pendapatan, tetapi pendapatan mereka tidak dapat mencukupi dalam memenuhi kebutuhan primernya, yang dimaksud dengan kebutuhan primer disini adalah sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian maka kemiskinan merupakan keadaan yang dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang pokok.

Masalah dalam penelitian ini, adalah bagaimanakah kondisi sosial ekonomi daripada masyarakat sebagai penerima Program Keluarga Harapan. Penelitian di lakukan di Desa Hatta Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan dengan menggunakan Metode Deskriptif dengan teknik pengambilan data dengan wawancara dan Kuesioner.

Hasil yang didapat antara Lain menyangkut tentang rendahnya pendidikan masyarakat, pekerjaan daripada responden pada umumnya adalah sebagai petani, buruh, ojek dan Pembantu Rumah Tangga (PRT), dengan tingkat pendapatan berkisar antara Rp.400.000.- hingga Rp.600.000.- paling tinggi dalam satu bulan, Sedangkan pemenuhan kebutuhan pokok sangat sederhana, cukup makan dua kali sehari, dan beli pakaian satu dalam satu tahun. Bila ada keluarga yang sakit cukup berobat ke balai pengobatan atau puskesmas dengan mempergunakan jasa BPJS. Harta yang mereka miliki baik bergerak maupun tidak bergerak tidak ada yang dapat dijual kontan laku dengan harga diatas Rp.500.000.- Dengan keadaan fisik rumah yang mereka tempati atap genteng atau alang-alang, lantai tanah atau pelus semen kasar, dinding dari bata merah setengah atau dinding geribik bambu dengan penerangan pakai lampu tempok dengan minyak tanah.

Kata kunci : kondisi social ekonomi, kemiskinan, program keluarga harapan